

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimental dengan metodologi kuantitatif. Penelitian *pra-eksperimental* tidak mengontrol faktor-faktor. Satu kelompok subjek dimasukkan dalam desain penelitian one group pretest posttest, dan pengukuran diperoleh sebelum dan sesudah terapi. Menurut Rosjidi dkk. (2017), dampak pengobatan didefinisikan sebagai variasi hasil pengukuran. Berikut ilustrasi desain penelitian:

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pretest

O₂ = posttest

X = perlakuan atau treatment

Gambar3. 1Desain Penelitian

Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap gizi seimbang. Tujuan diadakan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap gizi seimbang. Dengan demikian Pendidikan gizi seimbang dengan media leaflet dapat berpengaruh atau tidak terhadap ibu hamil. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan test sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dengan menggunakan pretest dan setelah perlakuan menggunakan posttest.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan 2.

KEK merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi pada ibu hamil, Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2022 prevalensi ibu hamil KEK tertinggi pada Puskesmas Banguntapan II sebesar 5,49% sedangkan pada Puskesmas Banguntapan III sebesar 5,07%. Berdasarkan data dari Puskesmas Banguntapan II pada tahun 2023 jumlah ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 49 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 15 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 25 Juni sampai 04 Juli 2024

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang tercatat di Puskesmas Banguntapan 2 yang berjumlah 54.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Besar sampel dalam penelitian ini diperhitungkan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi batas kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = 54$$

$$n = \frac{54}{\sqrt{1+54(0,1)^2}}$$

$$n = \frac{54}{\sqrt{1+54(0,01)}}$$

$$n = \frac{54}{\sqrt{1+0,54}}$$

$$n = \frac{54}{1,54}$$

$$n = 35$$

Jadi, sampel untuk penelitian ini adalah 35 ibu hamil trimester 1.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan mempertimbangkan krikteria tertentu yaitu

Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil dapat membaca dan dapat mendengar dengan baik
- c. Ibu hamil yang tinggal di wilayah Puskesmas Banguntapan 2

Kriteria eksklusi:

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil dalam kondisi sakit

Jumlah sampel yang diberikan intervensi tidak ada yang di *dropout* sehingga semua sampel yang berjumlah 35 diberikan perlakuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu dari individu atau objek yang dapat diukur. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*).

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel lain (Swarjana,2012). Variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan Gizi Seimbang

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang berubah akibat dari perubahan variabel lain. Variable ini sering disebut sebagai variabel tergantung atau variabel terikat (Thomas et al., 2010). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan dan sikap ibu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini.

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Vaariabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan kesehatan	Pemberian informasi kesehatan dengan menggunakan lembaran kertas yang dapat dilihat yang memuat materi tentang gizi seimbang pada ibu hamil	Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan leaflet Gizi Seimbang	Sebelum dan sesudah	-
2.	Pengetahuan ibu hamil terhadap gizi seimbang	Hal-hal yang diketahui oleh ibu hamil trimester I dalam kaitannya gizi seimbang, akibat kekurangan gizi pada ibu hamil, konsep gizi seimbang dan pilar gizi seimbang	Pertanyaan yang ada kuesioner pretest dan posttest berjumlah 18 pertanyaan mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan gizi seimbang	Benar : 1 Salah : 0 Kategori : Baik = 62-100% Cukup = 29-61% Kurang : 0-28%	Ordinal

NO	Vaariabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		pada kehamilan.	pada ibu hamil		
3.	Sikap ibu hamil	Reaksi atau respon ibu hamil yang kaitanya dengan gizi seimbang	Pertanyaan yang ada di kuesioner pretest dan posttest berjumlah 12 pertanyaan mengenai sikap yang berkaitan dengan gizi seimbang pada ibu hamil.	<p><i>Varforable</i></p> <p>1. Sangat setuju (SS) : 4</p> <p>2. Setuju (S) :3</p> <p>3. Kurang setuju (KS) :2</p> <p>4. Tidak setuju (TS) : 1</p> <p><i>Unvariable</i></p> <p>1. sangat setuju = (SS)</p> <p>2. Setuju (S)=2</p> <p>3. Kurang Setuju (KS): 3</p> <p>4. Tidak Setuju (TS) =4</p> <p>Kategori :</p> <p>1. $T \geq T \text{ Mean}$ = Sikap Positif</p> <p>2. $T < T \text{ Mean}$ = Negatif</p>	Nominal

F. Alat dan Metode pengumpulan Data

1. Alat pengumpul data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar. Ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang terorganisir dengan baik yang hanya diminta untuk ditanggapi oleh responden. Kuesioner penelitian yang diuji berjumlah tiga puluh item, delapan belas item untuk variabel pengetahuan dan dua belas item untuk variabel sikap. Responden diberikan pernyataan benar atau salah untuk variabel pengetahuan, dengan syarat jawaban yang akurat mendapat skor satu, sedangkan jawaban yang salah atau tidak dijawab mendapat skor nol. Responden diberikan pernyataan setuju dan tidak setuju dengan menggunakan skala likert untuk variabel sikap. Terdapat materi gizi seimbang pada isi kuesioner pada ibu hamil.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Kuesioner

Materi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan	1,3,4,5,7,8,12,13,14,15,17,	2,6,9,10,11,16,18	18
Sikap	2,4,6,7,8,9,10,11,12	1,3,5	12
Jumlah			30

b. Alat perekam berupa handphone atau kamera untuk dokumentasi.

c. Alat tulis untuk melakukan pencatatan penelitian dan pengisian kuesioner untuk ibu hamil.

2. Metode pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil trimester I di Puskesmas Bangutapan 2.

G. Uji validitas.

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2014). Untuk memperkecil terjadinya bias dalam skala pengukuran maka dilakukan uji validitas. Uji validitas ditunjukkan pada kuisisioner pengaruh pemberian booklet 'Piring Untuk Bumil'tentang gizi seimbang pada ibu hamil trimester I.

Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas di Puskesmas II Sokaraja. Uji validitas intrumen dalam penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 29 November 2019 pada 20 responden yaitu ibu hamil Trimester I didesa Banjar Anyar wilayah Puskesmas II Sokaraja.

Menurut Arikunto (2013) pengujian validitas butir-butir kuesioner pengetahuan dilakukan menggunakan rumus *product moment pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Keputusan uji :

Jika r hitung positif dan $\geq r$ tabel ($\alpha = 0,05$) maka H_0 gagal ditolak, artinya item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya, jika r hitung negatif atau $<$ tabel ($\alpha = 0.05$) maka pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas untuk seluruh item pada variabel pengetahuan dan sikap diperoleh r hitung $> r$ tabel (0,444). Hasil uji validitas kuisisioner dari pengetahuan gizi seimbang ibu hamil yang memiliki nilai positif dari nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444) adalah 18 item pernyataan. Sedangkan pada r hitung pada item yang tidak valid terdapat pada item 17(0,051) dan item 20 (0,168). Sedangkan untuk hasil uji validitas kuisisioner dari sikap ibu hamil yang memiliki nilai positif dari nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444) adalah 12 item pernyataan dan hasilnya valid semua.

Alasan menggunakan kuisisioner :

1. Kuisisioner memiliki kesamaan variabel yang akan diteliti.
2. Kuisisioner yang diadopsi memiliki kesamaan responden, kondisi demografis dan geografi yang sama dengan tempat penelitian yang akan diteliti.

H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan belah dua dari *Sperman Brown (Spilt half)* Sugiono (2014).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi belahan

Interpretasi :

Jika $r_1 \geq r_b$ tabel (0,367), maka kuisisioner tersebut reliabel

Jika $r_1 \leq r_b$ tabel (0,367), maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

Uji validitas dilakukan didesa Banjar anyar dengan jumlah 20 responden. Hasil uji reabilitas kuisisioner pengetahuan gizi seimbang ibu hamil dinyatakan reliabel jika nilai *Spilt Half* $> 0,811$. Maka dari 20 item soal tersesbut dinyatakan reliabel tetapi karena item 17 dan 20 tidak valid. Ketika item tersebut

dinyatakan sudah valid maka item tersebut pasti sudah reliabel tetapi jika item tersebut dinyatakan reliabel belum tentu valid. Jadi disimpulkan item yang reliabel adalah 18 item dari 20 item.

Hasil uji reabilitas kuisisioner sikap gizi seimbang ibu hamil dinyatakan reliabel jika nilai *Spilit Half* $> 0,756$. Maka dari 12 item soal dinyatakan reliabel karena dinyatakan valid semua. Sehingga dapat disimpulkan item yang reliabel dari kedua variabel ada 30 item dari 32 item.

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang distribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro-wilk* (jumlah sampel ≤ 50), menggunakan program SPSS.

Hasil uji normalitas data dengan *Shapiro-wilk* pada variabel pengetahuan hasil *pre test* sebesar 0,431 dan *post-test* 0,52 dan untuk variabel sikap menunjukkan hasil *pre test* sebesar 0,104 dan *post-test* 0,60 dari hasil kedua menunjukkan bahwa *p-value* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

I. Uji media

1. Prosedur

Sebelum menggunakan media sebagai metode penelitian, dua orang sampel ahli khususnya ahli gizi dilibatkan dalam uji media. Setelah memaparkan media kepada para ahli tersebut, mereka diminta mengisi formulir penilaian media beserta pemikirannya terhadap media. Bisa atau tidaknya media tersebut digunakan tanpa adanya perubahan tergantung pada opini mereka. Setelah penyerahan media dengan ahlinya selesai, sampel yang representatif akan digunakan untuk pengujian media. Mereka akan diberikan media dan diminta mengisi formulir penilaian media.

J. Kerangka Kerja Penelitian

1. Tahap persiapan, meliputi
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Memilih desain penelitian sangat berhubungan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, serta untuk mencapai hasil yang memuaskan.

b. Studi literatur

Peneliti melakukan pengumpulan berbagai sumber tertulis baik berupa buku, jurnal, maupun artikel untuk pembuatan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

c. Pembuatan media pembelajaran dan instrumen penelitian

Melakukan uji media leaflet untuk mengetahui kelayakan dari media leaflet tersebut sebelum diberikan kepada ibu hamil.

d. Mengurusi perijinan penelitian

Peneliti mengajukan surat ijin penelitian untuk mengadakan penelitian di puskesmas.

2. Koordinasi

Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak dinas kesehatan, pihak puskesmas, dan bidan coordinator sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, dan pengaruh penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan koordinasi bersama bidan untuk mengumpulkan ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan ANC.

b. Ibu hamil yang telah selesai melakukan kunjungan ANC diarahkan untuk bertemu peneliti untuk dilakukan pemberian pre-test.

c. Setelah selesai dilakukan pemberian pre-test Waktu yang diberikan untuk melakukan pengisian post-test selama 25 menit, setelah itu dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang selama 30 menit, ibu hamil trimester I diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang menggunakan media leaflet dengan metode ceramah.

d. Setelah selesai diberikan pendidikan kesehatan ibu hamil trimester I tersebut dievaluasi untuk memastikan apakah materi yang diberikan sudah dipahami atau belum.

- e. Ibu hamil yang telah selesai dievaluasi tersebut diberikan satu lembar leaflet untuk dibawa pulang, setelah itu dijadwalkan untuk melakukan kunjungan ulang pada minggu berikutnya oleh bidan koordinator.
 - f. Minggu berikutnya ibu hamil trimester satu yang sudah dijadwalkan oleh bidan datang lagi untuk melakukan pemeriksaan ANC.
 - g. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan ibu hamil ini di arahkan untuk bertemu dengan peneliti untuk dilakukan posttest.
 - h. Waktu yang diberikan untuk melakukan pengisian post-test selama 25 menit.
 - i. Setelah dilakukan postes ibu hamil tersebut diberikan *reword* sebagai ucapan terimakasih karena sudah bersedia menjadi responden peneliti.
4. Tahap Pasca Penelitian
- a. Pengolahan dan analisis data
 - b. Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian

K. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer penelitian ini yaitu:

- 1) Identitas ibu hamil (nama,usia,Pendidikan terakhir,pekerjaan).
- 2) Skor pengetahuan ibu hamil melalui pengisian kuesioner pretest dan posttest
- 3) Skor sikap ibu hamil melalui pengisian kuesioner pretest dan posttest

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diantaranya data berupa persentase masalah-masalah gizi diawali dengan pengambilan data di Dinas Kabupaten Bantul. Dari beberapa data masalah gizi di Dinas Kesehatan Bantul, kemudian diambil satu fokus masalah gizi yaitu anemia dan KEK.

2. Proses Pengolahan Data

Analisis data dapat dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu editing, scoring, entry dan tabulating data

a. *Editing data*

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Setelah menyelesaikan penyuntingan data, langkah selanjutnya adalah melakukan proses *coding*, yang memberikan kode terhadap data yang diperoleh dengan melakukan perubahan data menjadi bentuk angka berdasarkan kategori.

c. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program komputer untuk pengambilan hasil keputusan.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Langkah terakhir dari penilaian ini adalah melakukan Analisa data. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik

3. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012) Analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data distribusi umur responden dan data distribusi pendidikan terakhir responden, gambaran rata-rata skor pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Pendidikan gizi seimbang pada ibu hamil trimester I pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Bangutapan 2, dapat dihitung menggunakan uji parametrik yaitu *uji T-test* berpasangan atau *paired sample t-test*. *Paired sample t test* merupakan Analisa dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu (Harun,2010). Pada uji beda *paired sample t test*, peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap sampel dilakukan sebanyak dua kali. Dalam penelitian biasanya test yang diberikan disebut dengan pretest (tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan) posttest (setelah sampel diberikan perlakuan). Untuk menggunakan *paired sample t test* data yang harus dipenuhi adalah :

- 1) Data untuk tiap pasang yang diuji dalam skala interval atau rasio
- 2) Data berdistribusi normal
- 3) Menggunakan subjek penelitian yang sama dan dilakukan pengukuran secara berulang.

Apabila syarat parametrik diatas tidak terpenuhi, maka dapat menggunakan uji no parametrik, untuk alternative *uji paired sample t test* adalah *uji Wilcoxon*

(Dahlan,2014).

L. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian dengan nomor kode etik SKep/206/KEP/VI/2024 hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika peneliti, diantaranya yaitu : (Notoadmodjo,2012) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelii (responden) untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti yang mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup :
 - a. Penjelasan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapat.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek penelitian berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - f. aminan anonmitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)Setiap orang memounyai hak-hak individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup mengginakakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, subjek penelitian pada khususnya.